

Analisis Dampak Cyberbullying pada Kesehatan Choi Jin-Ri (Sulli) Artis Korea dan Film Dokumenter Terakhirnya

Dwi Kurniawati, Khadijah, Yasinta Citra Dewi Kurniasari, Doan Widhiandono

Program Studi Ilmu Komunikasi,
Fakultas Ilmu Social dan Budaya Politik,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: dwiikurniawati583@gmail.com, dijah854@gmail.com, yenicitra04@gmail.com,
kang_doan@gmail.com

Abstract. *The purpose of this research is to find out the impact of cyberbullying on the health of Korean artist Choi Jinri (Sulli). In this research method, we use a qualitative method or descriptive method using the note-taking technique, where we as researchers carry out an analysis by watching via the Netflix channel. Netflix released a documentary film in memory of the idol entitled "Persona Sulli." This film consists of two parts, namely the first entitled "4: Clean Island" and the second entitled "Dear Jinri". This film will be the late Sulli's final work that fans can watch. From the results of this analysis, we conclude that the impact of cyberbullying not only disrupts the victim's daily activities but can also have a big impact on the victim's health and mental health.*

Keywords: *Netflix, Social Media*

Abstrak. Tujuan dibuatnya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana dampak cyberbullying pada kesehatan artis korea choi jinri (Sulli). Metode penelitian ini kami menggunakan metode kualitatif atau metode deskriptif dengan cara teknik simak catat, yang dimana kami sebagai peneliti melakukan sebuah analisis dengan cara menonoton melalui channel Netflix. Netflix merilis film documenter untuk mengenang sang idola dengan judul "Persona Sulli." Film ini terdiri dari dua bagian, yaitu yang pertama berjudul "4: Clean Island" dan yang kedua berjudul "Dear Jinri" Film ini akan menjadi karya akhir mendiang Sulli yang dapat ditonton para penggemar. Dari Hasil analisis ini kami menyimpulkan bahwa dampak cyberbullying ini tidak hanya mengganggu aktivitas sehari-hari korban tetapi juga dapat berdampak besar juga pada kesehatan dan mental korban tersebut.

Kata kunci: *Netflix, Media Sosial*

PENDAHULUAN

K-Pop merupakan singkatan dari Korean Pop yaitu jenis musik yang identik dengan sekelompok grilband. K-Pop sendiri mencakup berbagai jenis musik, genre musik, dan apa pun yang berhubungan dengan musik. Musik K-Pop tidak hanya dianggap sebagai jenis musik biasa. K-Pop merupakan salah satu kebudayaan yang berasal dari Korea Selatan. Kebudayaan K-Pop di Korea sendiri sangat diperhatikan dan menarik perhatian banyak masyarakat terutama para pelajar yang mengidolakan para artisnya. Tak hanya terkenal dan menyebarkan demam K-Pop di Korea saja, tetapi K-Pop telah menjalar ke berbagai negara dan merndominasi musik di kawasan Asia.

Perkembangan teknologi informasi dan media sosial membawa dampak signifikan pada interaksi sosial, termasuk di kalangan selebriti. Salah satu dampak yang muncul adalah fenomena cyberbullying, yang tidak hanya memengaruhi kehidupan pribadi, tetapi juga berpotensi merusak kesejahteraan mental individu. Salah satu contoh yang mencolok dari dampak ini adalah yang dialami oleh Choi Jin-ri, atau lebih dikenal sebagai Sulli, seorang artis terkenal asal Korea Selatan.

Jika biasanya cyberbullying sering terjadi dikalangan remaja sekolah tidak menutup kemungkinan jika terjadi kepada para artis. Cyberbullying juga kerap terjadi dikalangan artis Korea Selatan. Setiap kegiatan dan tingkah laku yang dilakukan artis akan selalu menjadi sasaran netizen. Sehingga apa pun yang dilakukan oleh artis tersebut selalu dianggap salah di mata netizen. Artis yang menjadi korban cyberbullying akan berusaha untuk mencari solusi agar dirinya tidak diserang netizen terus menerus. Namun artis yang menjadi korban cyberbullying bisa merasa sedih, tertekan, frustrasi, tidak percaya diri, dan bahkan bisa menjadi depresi. Kesehatan mental dan psikologis artis tersebut juga akan terpengaruhi. Ketika mereka yang menjadi korban cyberbullying tidak tahan dengan serangan haters bisa jadi mereka akan melakukan tindakan yang diluar nalar mereka.

Ada beberapa artis Korea atau idol K-Pop yang jadi korban cyberbullying salah satunya berasal dari grup vokal atau girlband Korea. Choi Jin Ri atau biasa dipanggil Sulli, ia merupakan anggota dari girlband f(x) yang dinaungi oleh agensi SM Entertainment. Sebagai seorang idol K-Pop yang tergabung dalam sebuah girlband f(x), Sulli juga mencoba menggeluti dunia seni peran dengan tampil di beberapa drama Korea, seperti "To The Beautiful You" sebagai pemeran utama. Namun pada tanggal 14 Oktober 2019, Sulli telah dikabarkan meninggal dunia. Dia meninggal karena bunuh diri. Penyebab dia bunuh diri karena tekanan mental, depresi yang disebabkan serangan cyberbullying kepada dirinya. Sulli sering menjadi sasaran netizen karena beberapa postingannya di Instagram yang tidak memakai bra dan beberapa kontroversi lainnya. Telah diketahui bahwa Sulli memiliki penyakit mental seperti serangan panik dan fobia sosial, sehingga dengan adanya serangan dari netizen membuat kondisi Sulli makin memburuk dan akhirnya memilih untuk bunuh diri.

KERANGKA TEORI

Cyberbullying adalah tindakan agresif dan tidak sopan yang dilakukan melalui teknologi digital, seperti media sosial, pesan teks, atau email. Tujuan dari cyberbullying sendiri adalah untuk menyakiti atau merendahkan seseorang.

Terdapat beberapa jenis cyberbullying, seperti trolling, flaming, doxxing, dan outing. Dalam film dokumenter "Persona : Sulli", Sulli mengalami trolling dan flaming dari penggemar yang tidak senang dengan perilaku dan penampilannya di media sosial. Cyberbullying dapat memiliki dampak yang merugikan pada kesehatan mental dan fisik seseorang, seperti depresi, kecemasan, dan gangguan makan. Dalam film dokumenter "Persona : Sulli", Sulli mengalami depresi dan kecemasan akibat cyberbullying yang ia alami.

Ada beberapa cara untuk mengatasi cyberbullying, seperti melaporkan kejadian cyberbullying kepada pihak yang berwenang, menghindari situasi yang berpotensi untuk cyberbullying, dan mencari dukungan dari keluarga dan teman-teman. Dalam film dokumenter "Persona : Sulli", Sulli mencoba untuk mengatasi cyberbullying dengan menghapus akun media sosialnya dan mencari dukungan dari keluarga dan teman-temannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis mendalam terhadap dampak cyberbullying yang dialami Sulli, membuka jendela ke dalam dinamika kompleks antara kehidupan selebriti, interaksi online, dan pengaruhnya pada kesehatan mental seseorang. Dengan memahami kasus ini, kita dapat mengeksplorasi aspek psikologis dan sosial dari fenomena cyberbullying dalam konteks selebriti.

Melalui analisis ini, diharapkan dapat diidentifikasi pola perilaku cyberbullying yang spesifik, dampaknya terhadap kesehatan mental Sulli, dan respons yang mungkin diambil oleh individu terkena dampak, industri hiburan, dan masyarakat secara luas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak Cyberbullying pada kesehatan Choi Jinri (Sulli).

Pada tahun 2019 adaa banyak sekitar 5 kasus bunuh diri yang dialami selebriti korea selatan karena depresi yang mereka alami. Salah satunya adalah Sulli eks F(x) atau juga bisa dikenal dengan nama Choi Jin-Ri ini ditemukan mengakhiri hidupnya sendiri di apartemennya pada bulan

oktober lalu, sebelum kematiannya Sulli kerap menuai kontroversi dari berbagai penggemar Korean pop (K-pop). Hujatan kebencian terus berdatangan di kolom komentar media social pribadinya setiap dia memposting atau melakukan siaran langsung.

Sejak keputusannya keluar grup pada tahun 2015, mulai banyak komentar kebencian dan cyberbulliyng yang dia terima. Terlebih lagi saat Sulli mengkampanyekan gerakan tidak menggunakan bra untuk alasan kesehatan, tidak hanya itu peran yang dimainkannya dalam film “The Real” juga membuat kontroversi warganet karena peran yang dimainkan Sulli ini dianggap terlalu berani karena beberapa adegan dewasa yang membuat *image* polos yang selama ini disandangkan saat masih bersama F(x) hilang.

Pada akhirnya Sulli meninggal, dalam proses penyelidikan tidak ditemukan adanya tanda-tanda kekerasan sehingga pihak yang berwajib setempat mengkonfirmasi bahwa sulli meninggal karena bunuh diri. Kabar ini membuat banyak warganet berasumsi bahwa Sulli mengakhiri hidupnya akibat komentar kebencian yang diterimanya selama ini. Sulli menderita depresi yang terbilang cukup lama, pemicu depresi Sulli adalah komentar jahat yang diberikan oleh warganet kepadanya melalui akun media sosialnya. Terlebih sebelum meninggal Sulli sempat melakukan siaran langsung pada akun instagramnya dengan kondisi yang menangis.



Pada saat siaran berlangsung pada akun instagramnya ini Sulli meminta untuk warganet berhenti menghujat dirinya. “Aku bukan orang jahat, kenapa kalian begini kepadaku? Sebut satu alasan yang bikin aku layak diperlakukan begini,” ucapan Sulli saat itu. Meski sudah berlinang air mata, warganet tetap melontarkan hujatan atau komentar kebencian terhadap Sulli.

Dari analisis di atas dampak cyberbullying ini sangatlah menakutkan, tidak hanya membuat depresi tetapi juga sangat mengganggu kehidupan sang korban akibatnya banyak korban yang memutuskan untuk bunuh diri. Maka dari itu warganet harus lebih berhati-hati dalam bersikap di media sosial, jangan membuat seseorang kehilangan diri mereka karena hujatan dan cyberbullying yang mereka alami dalam kehidupannya.

Analisis Film Dokumentasi Terakhir Mending Choi Jin-Ri (Sulli)

Pada Mei 2023 Netflix mengumumkan bahwa mereka akan menayangkan film dokumenter mending Choi Jin-Ri (Sulli) berjudul “Persona: sulli” pada 13 november 2023. Pada mulanya film serial ini berencana dibuat sebanyak lima bagian yang digarap oleh lima sutradara akan tetapi proses syuting harus terhenti karena Sulli meninggal dunia.

Film persona Sulli ini terdiri dari dua bagian yaitu film pendek yang berjudul 4: clean island serta film documenter panjang bertajuk dear jinri.

Pada film Persona: Sulli episode pertama ini menghadirkan film pendek yang hanya berdurasi 29 menit dengan judul 4: Clean Island yang mengikuti kisah “4” yang bermimpi untuk bermigrasi ke pulau yang merupakan tempat terbersih didunia. Ceritanya mengikuti kehidupan seorang wanita yang tinggal di rumah jangal dan harus mengakui dosa-dosanya, dalam sebuah an pengakuan dosa itu Sulli bercerita tentang seorang gadis berusia 12 tahun yang merindukan ibunya, gadis tersebut lalu mencari seorang untuk dipanggil ibu. Dalam sebuah kecelakaan, seorang wanita yang disebut ibu oleh sang gadis itu menulis angka 4 di pipi gadis tersebut menggunakan darah.

Sulli kemudian menceritakan bahwa gadis tersebut tinggal dirumah jangal sembari mencari seseorang yang bisa ia panggil ibu, suatu hari gadis itu membunuh seekor babi yang memiliki tulisan angka 4 di tubuhnya. Gadis tersebut kemudian menangis sambil memanggil ibu, ia kemudian berteman baik dengan babi berangka 4 tersebut. Untuk ending 4: clean island ini gadis tersebut berhasil menghapus segala rasa bersalah dan menjalani hidup barunya. Namun di akhir episode nya ia mengakui satu hal mengenai identitasnya, ia mengaku bahwa ia telah mengambil identitas sang babi.

4: Clean Island diyakini merupakan penggambaran mengenai kondisi mental sulli semasa hiupnya, sulli adalah orang yang menghadapi tekanan ketenaran, ekspektasi masyarakat, dan

perjuangan dengan kesehatan mentalnya sebagai perempuan yang telah terjun ke dunia hiburan sejak semasa kecilnya.

Pada film documenter “Dear Jinri” ini menceritakan berbagai kekhawatiran dan pemikiran sehari-hari yang dialami Sulli ketika berusia 25 tahun. Dirap oleh sutradara Jung Yoon-sook film documenter ini disajikan dalam bentuk wawancara mendalam terhadap Sulli, yang disebut-sebut menjadi rekaman wawancara terakhir Sulli sebelum meninggal dunia. Film ini memfokuskan pada perjalanan kehidupan sang artis dari Sulli kecil hingga menjadi idol K-pop yang sukses, difilm ini juga menampilkan foto-foto masa kecil hingga Sulli berumur 25 tahun.



Dalam film ini Sulli menitikkan air mata saat menceritakan tekanan yang dialaminya sebagai idol K-pop tidak hanya itu sulli juga membicarakan heters yang suka meninggalkan komentar jahat pada instagram pribadinya. Dia menitikkan air matanya menjelaskan alasan kenapa memberikan hukuman ringan pada pelaku komentar jahat karena sulli akan merasa tersiksa ketimbang lega terlebih jika mendengar mereka minta maaf kepada nya.

Dan Dalam wawancara ini Sulli mengungkapkan perjuangannya dengan stereotip kecantikan yang telah meningkatnya sejak mudanya, setiap pujian tentang kecantikannya membuatnya merenung, dan bertanya-tanya mengapa dirinya dipanggil cantik dan bagaimana pandangan orang lain memengaruhi persepsinya terhadap dirinya sendiri. Sulli mengatakan para entertainer sering kali dianggap sebagai roduk dari pada manusia dan diharakan pada tekanan untuk mempertahankan citra yang diharapkan oleh masyarakat.

Kepribadian kehidupan Sulli, pada film *Dear Jinri* ini menjadi jendela terbuka dalam hubungan Sulli dengan keluarga dan temannya serta membongkar lapisan priadinya yang belum terlihat. Dalam film dokumenter ini juga Sulli menyampaikan pesan tentang kesehatan mental serta perjuangan dan upaya membantu orang lain yang menghadapi masalah serupa.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari analisis dampak cyberbullying pada Choi Jin-Ri (Sulli) adalah cerminan dari dampak yang merusak mengenai cyberbullying dan tekanan media sosial terhadap kesehatan mental seseorang, yang terjadi dalam industri hiburan Korea Selatan. Tragisnya, Sulli menjadi salah satu korban bunuh diri selebriti pada tahun 2019.

Sejak keluar dari grup F(x) pada tahun 2015, Sulli menjadi target utama komentar kebencian dan cyberbullying. Kontroversi seputar keputusannya untuk tidak menggunakan bra dan perannya dalam film "The Real" memicu reaksi negatif dari warganet. Hujatan terus mengalir di kolom komentar media sosialnya, menciptakan tekanan psikologis yang akhirnya mempengaruhi kesehatan mentalnya.

Proses penyelidikan menegaskan bahwa penyebab Sulli meninggal dunia dikarenakan bunuh diri. Asumsi yang kuat menjelaskan bahwa komentar kebencian yang terjadi pada media sosial secara berkepanjangan yang diterimanya juga berkontribusi pada keputusannya untuk mengakhiri hidupnya, menjadi pukulan telak bagi masyarakat.

Film dokumenter "Persona: Sulli" memberikan perspektif lebih dalam tentang perjalanan hidup dan kondisi mental Sulli. Bagian pertama, "4: Clean Island," diinterpretasikan sebagai gambaran simbolis tentang tekanan ketenaran dan perjuangan kesehatan mental yang dihadapi Sulli. Film ini mengungkapkan lapisan emosional dan pemikiran mendalam melalui wawancara dan visual yang kuat. "Dear Jinri," bagian kedua dari film dokumenter, juga menyoroti kehidupan pribadi Sulli, dan membongkar lapisan kepribadiannya yang belum terlihat serta menyampaikan pesan tentang kesehatan mental. Sulli membuka hatinya tentang tekanan stereotip kecantikan, hukuman atas komentar jahat, dan perjuangannya dalam menjaga citra di dunia hiburan.

Keseluruhan kisah ini menjadi panggilan untuk perubahan dalam perilaku online. Dengan menyoroti risiko cyberbullying dan tekanan media sosial terhadap kesehatan mental, masyarakat diingatkan akan kekuatan kata-kata mereka dan dampaknya yang mendalam. Perlunya

menciptakan lingkungan online yang lebih empatik dan mendukung menjadi urgensi, agar tragedi semacam ini tidak terulang di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriyani, N. (2023, November). *5 Fakta Menarik 'Dear Jinri', Mengungkap Lebih Dalam Kehidupan Mending Sulli Sebagai Idol yang Penuh Tekanan*, pp. 1-3.
- Makarim, o. d. (2019). *Sulli Bunuh Diri, Hati-Hati Cyberbullying Bisa Bikin Depresi*.
- MASTUTI, R. (2023). *CYBERBULLYING DALAM PEMBERITAAN KASUS BUNUH DIRI SULLI EKS F(X) PADA TIRTO.ID PERIODE OKTOBER 2019*, 1-129.
- ponorogo, u. m. (n.d.). *BAB 1*, 1-8.
- Putri, D. A. (2023). *Sinopsis dan Fakta Menarik Film Dokumenter Sulli*.
- Putri, D. A. (2023). *Sinopsis dan Fakta Menarik Film Dokumenter Sulli*.
- Supintou, A. (2023, November). *Penjelasan Ending Dokumenter Persona: Sulli, Karya Terakhir Choi Jinri*.
- wolipop, R. C. (2023, November). *Sulli Curhat Sebelum Bunuh Diri di Dear Jinri, Merasa Hidup Jadi Produk*.